

BAB II

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak Geografis MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari

MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari berlokasi di Jalan Baron km 13 Dilatan, Monggol, Saptosari, Gunungkidul. Letaknya sangat kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar karena jauh dari keramaian seperti pasar atau jalan raya. Sekolah ini dibangun diatas tanah 2350m luas tanah yang digunakan bangunan gedung 540m

Secara geografis letak MTs Muhammadiyah Monggol di sebelah utara berbatasan dengan jalan baron, sebela timur dengan pemukiman warga, sebelah barat dengan persawahan dan di sebelah selatan dengan pemukiman warga. Letak MTs Muhammadiyah Monggol sangat mendukung dalam peroses belajar mengajar, karena tempat tersebut jauh dari keramaian dan mudah dijangkau oleh siswa, guru kariyawan maupun orang lain yang berkepentingan, baik dengan jalan kaki, kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Profil MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari

TABEL I

NO	Keterangan	Uraian
1	Nama Sekolah	MTs Muhammadiyah Monggol
2	NPSN	20411976
3	NSM	121234030020

4	Provinsi	DIY
5	Kecamatan	Saptosari
6	Desa	Dilatan
7	Jalan dan Nomor	Jalan Baron, Km 13 Dilatan, Monggol, Saptosari, Gunungkidul
8	Kode pos	55871
9	Daerah	Saptosari
10	Setatus sekolah	Swasta
11	Penerbit SK	Yayasan
12	Surat keputusan pendirian sekolah	4.580/II.192/D.I.Y-'841996'
14	Tahun berdiri	1985
15	Kegiatan belajar mengajar	Pagi-sore
16	Lokasi sekolah	
17	Jarak kepusat kecamatan	2km
18	Akreditasi	B
19	Jarak ke Pusat otonomi daerah	6km
20	Organisasi penyelenggara	Muhammadiyah

B. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari

MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari merupakan lembaga pendidikan menengah umum yang diselenggarakan di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah yang berlokasi di alun-alun barat wonosari, kepek, wonosari. Yayasan ini didirikan pada tahun 1985, sekolah ini dibangun berdasarkan konsep islam dalam rangka menciptakan insan yang berakhlakul karimah sesuai dengan cita-cita bangsa indonesia yaitu cerdas, beriman dan bertaqwa.

MTs ini merupakan sekolah islami yang pertama kalinya dibangun di daerah Saptosari, pembangunan MTs ini berdasarkan motivasi anak-anak yang tidak mampu melanjutkan pendidikan dikarenakan keadaan ekonomi yang sangat kurang, lembaga pendidikan ini memberikan sekolah gratis kepada masyarakat yang minim biaya mulai dari biaya pendidikan sampai dengan seragam sekolahpun gratis, anak-anak yang memiliki prestasi tertentu di sekolah ini akan diberikan beasiswa prestasi. MTs Muhammadiyah Monggol juga menerima siswa yang tergolong memiliki keterbelakangan mental, dengan ini diharapkan semua anak mampu merasakan hak-hak yang dimilikinya yang salah satunya yaitu hak mendapatkan pendidikan. Sekolah ini sangat memperdulikan anak-anak yang dirasa memiliki faktor perekonomian atau faktor fisik yang kurang baik hal seperti ini dilakukan dengan tujuan untuk memajukan generasi bangsa yang kurang mampu.

C. Visi dan Misi

Lembaga tentu ada visi maupun Misi yang hendak dicapai. Di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari sebagai sekolah menengah pertama memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya Madrasah Teladan

2. Misi

- a. Usaha sungguh-sungguh dan ikhlas untuk menjadi insan berakhlak dan berakhlak yang baik.

- b. Wajib menjalankan shalat tahajud, dhuha dan dhuhur berjamaah bagi warga madrasah.
- c. Tunjukkan kepribadian yang baik dengan tujuh kebiasaan positif (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar, jabat tangan).
- d. Harus ada hasil belajar berupa perubahan tingkah laku.
- e. Sabar dalam menjalankan tugas selalu optimis tidak mudah menyerah.
- f. Menjadikan madrasah sebagai jannah yaitu tempat yang menyenangkan.

Adapun tujuan khusus Madrasah pada akhir tahun pelajaran 2017/2018 yang diharapkan adalah :

- 1. Membentuk pribadi siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.
- 2. Meningkatkan nilai rata-rata ujian Nasional.
- 3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan CTL dan berbagi metode kreatif, inovatif, menarik dan efektif.
- 4. Mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling.
- 5. Meningkatkan aktifitas dan kreatifitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dan,
- 6. Meningkatkan semangat rasa memiliki mengembangkan kinerja yang sinergi.

Dari visi dan misi serta tujuan tampak MTs Muhammadiyah mencoba menawarkan konsep yang praktis dan bernuansa islami. Tentu globalisasi menjadi pertimbangan visi dan misi MTs Muhammadiyah. Orientasi sekolah adalah menjadikan manusia indonesia yang nantinya mampu menjadi insan yang berkarakter dan berakhlakul karimah serta menjadi teladan yang baik dan dapat menembus dunia kerja yang luas dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan lain-lain. Serta mengharapkan insan yang senantiasa memahami nilai-nilai agama agar menjadi insan yang berkarakter dan berakhlakul karimah.

D. Struktur Organisasi

Suatu institusi memiliki struktur organisasi yang berbeda, hal ini tergantung dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai institusi tersebut. Dari sudut setruktural keorganisasian akan terlihat personal yang menduduki jabatan-jabatan tertentu, wewenang dan kekuasaan serta tanggung jawab dihubungan dengan garis komando dan garis koordinasi. Dari sini akan terlihat bagaimanakan hubungan dan mekanisme kerja antara kepala Madrasah, diluar madrasah.

Struktur organisasi MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul bersifat pemetaan dan fungsional. Setiap personal berkuajiban melaksanakan tugasnya menurut fungsinya masing-masing dan bertanggung jawab mengkoordinir pelaksanaan tugas demi kelancaran penyelenggaraan program pengajaran di madrasah tersebut.

E. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa

1. Keadaan guru dan karyawan

Jumlah dewan guru yang ada di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul, Guru tetap yayasan berjumlah 10 orang dan guru tidak tetap berjumlah 2 orang

TABEL I II

T

No	Nama Guru	Setatus
1	Wakir, S.Pd.I	Kepala sekolah
2	Suparti, S.Pd.I	Guru Bahasa indonesia
3	Agung Nugroho	Guru Pendidikan jasmani
4	Asri Widayati, S.Pd.I	Guru seni budaya
5	Puji Astutiningsih, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
6	Mahdalena Dwi Astuti, S.Pd	Guru Matematika
7	Ika Fitriana, S.Pd	Guru IPA
8	Ria Lestari, S.Pd.I	Guru Al-Quran hadist
9	Era Yulianti, S.P.I	Guru IPS
10	Aisah	Tu
11	Wastini	Tu
12	Gunawan	Tu
13	Isma Hidayati, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak
14	Wasiman	Guru Bahasa Jawa

Kepala sekolah : Wakir

Kepala sekolah secara umum bertugas mengayomi guru, kariyawan dan siswa serta menjalankan tugasnya sebagai edukator, administrator dan supervasior.

Bendahara : Asri Widayati

- a. Membuat buku khas umum
- b. Membuat buku khas pembantu
- c. Membuat laporan keuangan secara berkala
- d. Membuat RAPBS

Wakasek kesiswaan : Ria Lestari

Sebagai wakil kepala sekolah bagian kesiswaan tugasnya sebagai berikut :

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
- b. Melakukan bimbingan dan pengarahan pengendalian kegiatan siswa atau osis dalam rangka menegakan disiplin dan tata tertib di sekolah serta pemilihan ketua osis.
- c. Membina pengurus osis dalam berorganisasi.
- d. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa berkala.
- e. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima biasiswa.
- f. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam rangka kegiatan sekolah.
- g. Mengatur mutasi siswa.

- h. Menyusun program ekstrakurikuler.
- i. Menyusun program kegiatan siswa secara berkala.

Wakasek kurikulum : Suparti

Adapun tugas-tugas wakil kepala sekolah bagian kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun program pengajaran.
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran.
- c. Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum dan ujian akhir.
- d. Menetapkan kriteria persyaratan naik atau tidak naik dan kriteria kelulusan.
- e. Mengatur jadwal penerimaan buku laporan dan penilaian hasil belajar dan STTB.
- f. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan rencana pembelajaran.
- g. Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran.
- h. Melaksanakan pemilihan guru teladan.
- i. Membina kegiatan-kegiatan bidang akademis.

Wakasek bagian ke TU an : Aisha

- a. Menyusun program tata usaha sekolah.
- b. Mengelola keuangan sekolah.
- c. Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
- d. Membina dan mengembangkan karir tausahaan sekolah.
- e. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah.

- f. Menyusun dan penyajian data statistik sekolah.
- g. Menyusun laopran pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara berkala.

Ka TU dan sarana dan prasarana: Puji Astutinigsih

Adapun tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun kebutuhan saran dan prasarana.
- b. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana.
- c. Mengelola pembiayaan alat-alat pembelajaran.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan urusan saran dan prasarana secara berkala.

Koordinator BK : Ika Fitriani

Adapun rincian tugasnya sebagai berikut:

- a. Menyusun program bimbingan dan konseling.
- b. Melakukan koordinasi dengan wali kelas dalam mengatasi masalah siswa.
- c. Memberikan layanan bimbingan siswa.
- d. Memebrikan saran dan pertimbangan siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan siswa.
- e. Mengadakan penilain bimbingan dan konseling.
- f. Menyusun statistik bimbingan dan konseling.
- g. Melaksanakan analisis kegiatan evaluasi hasil belajar siswa.
- h. Mengikuti kegiatan musyawarah guru pembimbing.
- i. Menyusun laporan pelaksnaan bimbingan dan konseling.

Wali kelas : Agung Nugroho

Adapun tugasnya sebagai berikut :

- a. Pengolahan kelas.
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas.
- c. Penyusunan atau pembuatan statistik bulanan kelas.
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa.
- e. Pembuatan catatan khusus untuk siswa.
- f. Pencatatan mutasi siswa.
- g. Pengisian buku laporan hasil belajar siswa.
- h. Pembagian laporan buku hasil belajar siswa.

2. Keadaan Siswa

Kegiatan siswa dalam proses pembimbingan pada suatu lembaga pendidikan adalah sangat penting, sebab siswa adalah subyek dalam pembimbingan dan akan mengalami perubahan dan perkembangan kearah tujuan yang akan ditetapkan.

Daftar jumlah siswa dalam tiga tahun terakhir :

1. Daftar pendaftar siswa baru tahun ajaran 2015/2016 : 43 siswa
2. Daftar pendaftar siswa baru tahun ajaran 2016/2017 : 34 siswa
3. Daftar pendaftar siswa baru tahun ajaran 2017/2018 : 27 siswa

Data jumlah siswa dan rombel tiga tahun terakhir

TABEL III

Tahun ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Rombel
1	Kelas VII	47	2
2	Kelas VIII	27	1
3	Kelas IX	48	2

TABEL IV

a. Tahun ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kelas VII	34	1
2	Kelas VIII	47	2
3	Kelas IX	27	2

TABEL V

b. Tahun ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1`	Kelas VII	27	1

2	Kelas VIII	34	2
3	Kelas IX	43	2

F. Data Sarana dan Prasarana

1. Data Tanah

- Luas tanah keseluruhan 2350 meter persegi
- Luas tanah yang sudah digunakan untuk bangunan gedung 540 meter persegi
- Setatus kepemilikan tanah, hak milik dan hak pakai
- Bukti syah kepemilikan tanah, sertifikat dan surat peralihan tanah

2. Data Bangunan Gedung

TABEL IV

No	Bangunan Gedung	Jumlah
1	Ruang kelas	6
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang lab. IPA	1
7	Ruang konseling	1

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan kegiatan Tadarus Al-Quran di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul.

Tadarus Al-Quran di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul salah satu kegiatan intrakurikuler yang merupakan kewajiban bagi setiap siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi sebelum dimulainya pelajaran dan disetiap ganti jam pelajaran. Sesampainya di sekolah peserta didik bersiap-siap untuk memasuki kelas masing-masing dan mempersiapkan untuk memulai kegiatan dengan dipimpin oleh guru pengampu mata pelajaran pada jam tersebut. Kegiatan Tadarus Al-Quran mengandung unsur positif yaitu:

- a. Membiasakan siswa untuk menghafal Al-Quran secara klasikal
- b. Membiasakan siswa untuk bisa berkerja sama dengan teman, misalnya jika ada siswa yang salah dalam bacaan atau pengucapan, teman disampingnya dapat membetulkan.

Sejauh ini diadakanya kegiatan tadarus Al-Quran di MTs Muhammadiyah Monggol, telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak madrasah. Bukti nyatanya siswa semakin terlatih dalam bacaanya ada yang semula masuk di MTs masih tingkatan iqro akan tetapi dengan mengikuti kegiatan rutin tadarus mereka sudah mampu kejenjang Al-Quran. Berkenaan dengan kenyataan yang mengemuka diatas, salah satu

peserta didik MTs Muhammadiyah Monggol Muhammad Amin
menuturkan :

Kegiatan tadarus Al-Quran yang dilaksanakan rutin setiap pagi dan setiap ganti jam pelajaran memupuk semangat saya untuk bisa menghafal Al-Quran dan mengali lebih jauh makna kandungan dari setiap ayat-ayat Al-Quran. Kegiatan ini memang sangat berpengaruh banyak pada diri saya terlebih pada bacaan Al-Quran saya.³²

Ungkapan diatas dibenarkan oleh salah satu wali alumni MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul, ibu Lagiyeem menuturkan :

Memang dengan diadakanya kegiatan Tadarus Al-Quran di MTs Muhammadiyah Monggol, saya sangat setuju sekali menurut saya kegiatan ini mampu membuat anak saya lebih baik lagi dalam memahami Al-Quran. Pertama yang menjadi motivasi saya menyekolahkan anak disitu supaya anak itu mempunyai bekal agama untuk kehidupanya kelak. Dan saya sangat bersyukur sekali karena dengan saya memilih lembaga pendidikan tersebut anak saya semakin baik dan memahami ilmu agama untuk bekal dunia dan akhirat.

Senada dengan ungkapan peserta didik dan orang tua alumni diatas, salah satu guru MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul, ibu Asri Widayati mengatakan :

Pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Quran dilaksanakan rutin setiap pagi sebelum pelajaran dimulai dan setiap ganti jam pelajaran, jadi dari pagi sampe siang sebelum memulai jam pelajaran itu siswa diwajibkan tadarus terlebih dulu. Yang saya lihat memang kegiatan ini sangat membantu siswa untuk lebih mendalami lagi bacaan Al-Quran dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

Tadarus Al-Quran dipilih oleh pihak Madrasah sebagai kegiatan rutinitas dimaksudkan guna memperdalam kecintaan siswa terhadap Al-

³²Hasil Wawancara Kepada Peserta Didik Mohammad Amin, di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul. 1 November 2018. 08.30-08.40

Quran, mengingat bahwa Al-Quran merupakan hukum yang utama. Hal ini penting sebab menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut untuk mengontrol aktivitas peserta didik madrasah memberlakukan absensi kegiatan, sehingga siswa merasa kegiatan tersebut penting dan enggan untuk tidak mengikutinya.

B. Peran budaya sekolah tadarus Al-Quran dalam penanaman karakter Religius pada peserta didik di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul.

Kegiatan tadarus Al-Quran merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh guru dalam membangun karakter peserta didik agar peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlakulkarimah. Tujuan diadakanya kegiatan ini salah satunya ialah membentuk karakter Religius pada peserta didik, karakter Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap pemeluk agama lain dan pelaksanaan ibadah agama lain. Dari hasil yang dilihat dari hari kehari terlihat banyak sekali perkembangan pada peserta didik, hal ini dibenarkan oleh bapak kepala sekolah yakni.

Kegiatan tadarus Al-Quran memang diselenggarakan rutin setiap pagi dan berganti pelajaran, dengan adanya kegiatan ini memang sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, terbukti dengan adanya kegiatan tersebut banyak sekali peserta didik yang ditemukan masih kurang dalam bacaan Al-Quran atau kata lainnya ialah iqro, dengan adanya kegiatan tersebut semakin hari peserta didik semakin bisa membaca Al-Quran. Dan tidak hanya tentang itu saja, peserta

didik semakin terlihat rajin melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lainnya.

Tidak hanya itu saja, hal tersebut juga dibenarkan oleh guru MTs Muhammadiyah yang salah satunya ialah ibu Ria lestari. Beliau menuturkan bahwa:

Kegiatan Budaya sekolah memang sangatlah berpengaruh banyak pada karakter peserta didik yang salah satunya ialah karakter religius. Dengan adanya kegiatan budaya sekolah ini peserta didik semakin tertanamkan jiwa religiusnya terbukti dengan perubahan yang semakin hari semakin baik, minat mengikuti kegiatan keagamaan yang semakin semangat, tidak hanya pada kegiatan tadarus saja akan tetapi kegiatan keagamaan yang lainnya. Jadi menurut kaca mata saya memang kegiatan tadarus Al-Quran itu sangatlah terealisasikan sekali dalam penanaman karakter religius peserta didik.³³

Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu peserta didik yaitu Riri Faradila menuturkan bahwa:

Memang setelah saya mengikuti kegiatan tersebut saya semakin hari semakin tau baik dan buruk, kegiatan Tadarus itu menurut saya sangat asik sekali, dengan kegiatan ini saya banyak sekali belajar tentang Al-quran mulai dari kandungan-kandungan Al-Quran, belajar tartil/Qiroah, pokoknya dengan adanya kegiatan ini semakin menjadikan saya lebih religius dari yang sebelumnya.³⁴

Tidak hanya terrealisasikan di lingkungan sekolah saja akan tetapi di lingkungan rumahpun juga masih diterapkan. Pernyataan ini dikuatkan oleh salah satu wali alumni MTs Muhammadiyah Monggol yaitu ibu Waliyem, beliau mengatakan bahwa:

Selama ini yang saya lihat di rumah, memang anak saya mengalami banyak sekali perubahan setelah saya sekolahkan di lembaga

³³. Wawancara, Ibu Ria Lestari di MTs Muhammadiyah di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunugkidul. 1 November 2017, 09.20-09.40

³⁴Wawancara, Peserta Didik Riri Faradila di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunugkidul. 11 November 2017. 09.00-09.20

pendidikan yang berbasis keagamaan, pertama kali saya menyekolahkan anak saya memang saya bermotifasi agar anak saya menjadi guru Agama. Kalo untuk anak saya, memang saya melihat banyak sekali perubahannya terlebih apa yang diajarkan disekolahan selalu dipraktikan di rumahh, salah satunya yaitu sholat lima waktu, membaca Al-Quran dan menjadi guru TPA.³⁵

Pernyataan diatas dikuatakan oleh pernyataan dari salah satu alumni peserta didik yang bernama zulfa, zulfa menuturkan bahwa:

Memang banyak sekali kegiatan-kegiatan budaya sekolah yang berada di MTs Muhammadiyah Monggol kebanyakan memang berbasis keagamaan semua,yang salah satunya yaitu tadarus Al-Quran menurut saya pribadi memang kegiatan ini sangatlah berpengaruh terhadap tinkah laku saya, tidak hanya belajar tentang membaca saja akan tetapi saya belajar makna dari setiap ayat-ayat Al-Quran. Menurut saya sangat berpengaruh terhadap karakter saya.³⁶

Kegiatan keagamaan Tadarus Al-Quran mampu membentuk karakter pada peserta didik, dengan adanya kegiatan keagamaan ini peserta didik semakin terlihat tingkat karakter religiusnya.

C. Peran budaya sekolah tadarus Al-Quran dalam penanamna karakter kejujuran pada peserta didik di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul.

Jujur adalah perilaku seseorang yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat di percaya dalam perkataan, tindakan,dan pekerjaan. Karakter kejujuran merupakan salah satu karakter yang penting dimiliki pada peserta didik, kejujuran merupakan salah satu kunci untuk menghadapi sebuah problematika kehidupan.

³⁵Wawancara, Ibu Waliyem di Rumah ibu Waliyem Dusun Bacak Monggol Saptosari, 12 April 2018. 09.30-09.55

³⁶Wawancara Zulfa alumni MTs Muhammadiyah Monggol, di rumah Dusun Bacak Monggol Saptosari 23 Desember 2017. 14.00-14.30

Tujuan diajarkannya karakter kejujuran ialah agar peserta didik mampu menjadi insan yang jujur dalam segala hal. Dari hasil wawancara kepala sekolah terkait penanaman karakter kejujuran ialah ;

Untuk kejujuran anak sendiri sudah bagus jadi dengan diadakannya kegiatan tersebut anak semakin banyak perubahannya yang salah satunya pada sifat kejujuran. Karena tujuan dari kita mengadakan budaya sekolah keagamaan itu memang membenai anak atau lebih rielya membangun karakter pada diri anak. Meskipun masih ada satu dua anak yang masih terkadang ngeyel, tetapi menurut sepengetahuan saya itu hanya pada hal-hal yang wajar saja. Jadi menurut sepengetahuan saya budaya sekolah ini sangat terealisasi sehingga mampu membentuk karakter pada anak.

Sehubungan dengan pernyataan bapak kepala sekolah MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul diatas juga dibenarkan oleh salah satu guru di MTs tersebut yakni ibu Supatmi menuturkan :

Memang kegiatan tersebut sangat berpengaruh sekali kepada pembentukan karakter peserta didik, menurut kaca mata saya dengan adanya kegiatan tersebut sangat berpengaruh terhadap kejujuran peserta didik semua ini terbukti dari segala tingkah laku mereka selama di sekolahan. Jadi kalo menurut saya memang sangat terealisasi sekali kegiatan tadarus ini dengan penanaman karakter pada peserta didik.³⁷

Tidak hanya menurut kepala sekolah dan guru saja, karena salah satu peserta didik mampu mencerna manfaat dari kegiatan tersebut. Hal ini diutarakan oleh salah satu peserta didik yaitu Nur Aida memaparkan:

Memang kegiatan ini untuk saya pribadi sangat baik sekali dan memang harus diikuti. Saya senang sekali mengikuti kegiatan tadarus ini karena dengan tadarus saya memahami makna-makna dari setiap kandungan ayat-ayat Al-Quran sehingga menjadikan saya untuk selalu belajar kejujuran dalam sebuah kehidupan.³⁸

³⁷Wawancara, Ibu Supatmi di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul. 5 November 2017, 9.30-9.45

³⁸Wawancara, Dengan Pestra Didik Nur Hidayah di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul. 11 November, 08.45-08.60

Menguatkan pernyataan-pernyataan di atas kegiatan tadarus tidak hanya dipandang dalam lingkungan sekolah saja akan tetapi diharapkan mampu berepengaruh dalam lingkup masyarakat luas. Pembuktian ini dikemukakan oleh salah satu wali alumni MTs Muhammadiyah Monggol yaitu bapak Sadikin, menuturkan bahwa:

Memang pada awalnya saya menyekolahkan anak saya, supaya anak itu mengenal pendidikan Agama. Jika saya lihat dari perkembangan anak saya memang banyak sekali, dilihat dari perilaku anak dalam sebuah kejujuran menurut saya sudah baik atau dalam artian sudah jujur. Kegiatan Tadarus menurut saya mampu mencetak karakter pada anak yang salah satunya yaitu karakter kejujuran, kegiatan tersebut sangat membantu memperbaiki karakter anak yang semula buruk menjadi baik.³⁹

Sejalan dengan pernyataan orang tua alumni di atas, hal ini dibenarkan oleh salah satu alumni MTs Muhammadiyah Monggol yaitu Tina, menuturkan bahwa:

Kegiatan tadarus selain membantu untuk memperlancar bacaan Al-Quran, juga sangat berpengaruh sekali dengan kehidupan dalam makna dari setiap kandungan-kandungan ayat Al-Quran sangat membantu sekali untuk membentuk karakter. Banyak sekali tuntunan dalam ayat-ayat Al-Quran tentang sebuah kejujuran, dari situlah segala pelajaran tentang kebaikan dapat dipetik.⁴⁰

Dari pernyataan-pernyataan yang dikemukakan di atas memang dapat disimpulkan bahwa kegiatan tadarus Al-Quran mampu membentuk karakter pada peserta didik MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul, dengan kegiatan ini peserta didik bahkan alumni sekalipun mampu menerapkan karakter-karakter yang baik.

³⁹Wawancara, Bapak Sadikindi Bacak Saptosari Gunungkidul. 10 januari 2018. 07.00-07.25

⁴⁰Wawancara Tina Alumni MTs Muhammadiyah Monggol di rumah dusun bacak monggol saptosari gunungkidul, 26 esember 2017. 10.30-10.55

D. Peran Budaya Tadarus Al-Quran dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul.

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mengarahkan daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan. Lembaga pendidikan MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul menerapkan berbagai budaya sekolah guna membentuk peserta didik yang baik dalam sikap maupun perbuatan, salah satu dari tujuan yang dilakukan ialah pembentukan karakter kedisiplinan pada peserta didik. Dalam hal ini pendapat kepala sekolah yaitu bapak Wakir menuturkan:

Pada setiap pelaksanaan kegiatan budaya sekolah memang diharapkan mampu untuk membentuk karakter pada peserta didik, jadi diharapkan peserta didik tidak hanya mampu untuk melaksanakan atau lebih gamblangnya praktik di sekolah saja tetapi saya mengharapkan peserta didik mampu mencerna dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, memang saya lihat kebanyakan peserta didik dalam hal kedisiplinan itu sudah bagus. Jadi kalo dilihat memang budaya sekolah itu terealisasi sekali.⁴¹

Tidak hanya tutur kata bapak kepala sekolah saja, karena salah satu guru di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul yaitu ibu Ria Lestari selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Akidah Akhlak membenarkan pernyataan tersebut, beliau menuturkan bahwa :

⁴¹Wawancara, Bapak Wakir di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul. 1 November 2017, 08.59-9.15

Dalam kegiatan budaya sekolah tadarus Al-Quran itu sendiri secara tidak sadar kami sudah menyelipkan beberapa peraturan yang harus ditaati oleh peserta didik yang salah satu contohnya ialah waktu dari pelaksanaan kegiatan kami mengharuskan peserta didik tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan setelah dilaksanakan shalat duha peserta didik masuk ke kelas dan bersiap-siap melaksanakan kegiatan tadarus. Jadi memang jika ditanya berpengaruh apa tidak kegiatan tadarus Al-Quran itu pada karakter disiplin peserta didik memang sangat berpengaruh dan sangat terealisasi.

Kedisiplinan memang sangat diperlukan sekali dalam sebuah lembaga pendidikan karena kedisiplinan merupakan karakter yang sangat diperlukan sekali oleh peserta didik untuk mentaati segala peraturan yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Tidak hanya tutur kata diatas saja karena hal ini dibenarkan oleh salah satu peserta didik di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul yakni Muhammad Amin menuturkan bahwa:

Memang kegiatan Tadarus itu sangat saya minati karena dengan kegiatan ini saya banyak belajar tentang kandungan Al-Quran dalam melaksanakan kegiatan ini saya memiliki tujuan diantaranya ingin menghafal Al-Quran agar membahagiakan kedua orang tua saya, dalam kegiatan ini saya juga dapat memetik hal-hal yang salah satunya kedisiplinan, alhamdulillah pada saat ini untuk kedisiplinan saya selalu menerapkan.⁴²

Pendidikan yang diharapkan tidak hanya terealisasi pada lingkungan sekolah saja akan tetapi diharapkan mampu terealisasi dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan rumah atau masyarakat. Penuturan diatas memang dibenarkan oleh salah satu wali alumni MTs Muhammadiyah Monggol yaitu ibu Sugiyem belu menuturkan bahwa :

⁴²Wawancara, Peserta Didik Muhammad Amin di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari. 11 November 2017. 08.30-08.40

Memang saya ini orangnya keras sekali apa lagi dalam mendidik anak, tetapi saya keras disini dalam artian agar anak itu mampu memiliki karakter yang baik, selama saya memasukan anak saya di lembaga pendidikan yang berbasis Agama yaitu di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunugkidul alhamdulillah memang anak saya semakin hari semakin baik salah satu contohnya dia memang sangat menurut sekali dengan saya, kalo masalah kedisiplinan sudah baik sekali.⁴³

Hal diatas dikuatkan oleh salah satu alumni yaitu siwi, siwi menerangkan bahwa:

Sangat berpengaruh sekali kegiatan tadarus selain menjadi benteng untuk menghadapi sebuah kehidupan, kegiatan ini banyak sekali mengajarkan sauritaauladan yang baik, banyaknya makna dalam setiap kandungan ayat-ayat disini sudah dapat kita tirukan sehingga mampu mencetak hal-hal kebaikan pada diri kita.⁴⁴

Dari urain yang mengemuka di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Tadarus AL-Quran dapat berdampak terhadap karakter peserta didik sehingga pada akhirnya dapat menciptakan penerus bangsa yang berakhlakulkarimah, selain itu perlu disadari bahwa metode Tadarus Al-Quran, melainkan alat atau cara untuk mencapai suatu tujuan diadakanya budaya sekolah .

Melalui karakter-karakter yang tertanam dalam perilaku keseharian peserta didik, yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan, bahwa cara mengajar dengan melaksanakan kegiatan Tadarus Al-Quran dapat meningkatkan karakter yang baik dan motivasi belajar pada segenap peserta didik, disamping itu kegiatan keagamaan tersebut, akan dapat

⁴³Wawancara, Ibu Sugiyem di Dusun Bacak Saptosari Gunugkidul. 12 April 2018. 10.30-1050

⁴⁴Wawancara Alumni MTs Muhammadiyah di rumah Dusun Bacak Monggol Saptosari, 26 Desember 2017. 15.15-15.35

membentuk karakter yang kukuh, sehingga peserta didik dapat berperilaku dengan baik melalui tuntunan dan pembiasaan akhlak yang mulia.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Tadarus Al-Quran di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul.

1. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan Tadarus Al-Quran di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul

Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung kegiatan dan menjadikan sebuah kekuatan keberjalanan (kontinuitas) atas kegiatan tersebut. Efektifitas kegiatan tadarus Al-Quran di MTs Muhammadiyah Monggol Saptosari Gunungkidul juga demikian. Hal ini sangat terasa sekali karena ada beberapa alasan pendukung yang senantiasa menjadi motivasi bagi pihak Madrasah. Diantara faktor-faktor pendukung tersebut bisa bersumber dari unsur kepala sekolah, guru, kariyawan atau para siswa.

Diantaranya faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Quran antara lain.

- a. Madrasa telah menyediakan Al-Quran sebanyak peserta didik.
- b. Kedisiplinan siswa dalam mempersiapkan diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut terbangun dengan baik.
- c. Minat siswa untuk membaca Al-Quran dengan metode tartil
- d. Siswa menginginkan untuk terus tekun mengaji Al-Quran dengan tajwid yang benar

- e. Guru memberikan metode yang berbeda ketika peserta didik sudah mulai bosan.
- f. Guru memberikan contoh yang baik atau menjadi uswatun hasanah, dengan cara ketika jam kegiatan mulai sudah berada di kelas dan memberikan contoh dengan membaca Al-Quran sungguh-sungguh.

Disamping faktor-faktor pendukung di atas, dalam pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Quran terdapat pula faktor-faktor penghambat, antara lain karena beberapa sebab, yaitu :

- a. Keadaan peserta didik yang terkadang kurang vital untuk melaksanakan kegiatan sehingga menimbulkan kemalasan pada peserta didik.
- b. Godaan dari teman, terkadang sudah sangat minat sekali tetapi teman sebangkunya mengajak ngobrol sehingga tidak mengikuti tadarus.
- c. Terkadang guru pendamping terlambat, karena urusan keluarganya sehingga persiapan siswa kurang tertata rapih.
- d. Adanya peserta didik yang bercanda berlebihan terhadap temannya.
- e. Adanya peserta didik yang terkadang terlambat, sehingga bisa mengurangi tingkat konsentrasi siswa yang sudah datang lebih awal.